

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPA

Oleh

Susi Susmiati

0805985

Masalah pembelajaran IPA di Sekolah Dasar telah lama diperbincangkan, metoda pembelajaran yang cenderung monoton atau tidak bervariasi yang berdampak terhadap belum optimalnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA. Untuk itu penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru berkaitan dengan model pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPA”** yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada pembelajaran IPA sehubungan dengan penerapan model yang dilaksanakan, hasil belajar siswa yang diperoleh dan hambatan-hambatan yang menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada alur Kemmis dan Taggart yang terdiri dari tiga siklus. Dalam setiap siklus dilaksanakan satu tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar wawancara, lembar evaluasi, lembar kerja siswa dan foto-foto yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian dianalisa dan direfleksikan dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, siswa dapat memahami konsep yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini terbukti dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran IPA. Pada akhir penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPA dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang disenangi siswa karena melibatkan semua anak yaitu belajar secara bersama-sama dengan teman kelompok dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Selanjutnya hambatan yang terjadi pada penelitian ini disarankan agar penelitian yang dilaksanakan lebih meningkatkan didaktik dan metodik pembelajaran didalam kelas dengan memberikan motivasi kepada siswa dan pemilihan metoda yang tepat.